

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SLOGAN/POSTER DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB DI SLB SUHARJO PUTRA PATUK GUNUNGGKIDUL

Isah Rahmawati dan Wijaya Heru S.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

e-mail: isah.rahmawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster dan mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis slogan/poster. Pelaksanaan ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Data diperoleh dengan cara observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada siklus I, kegiatan pembelajaran menulis slogan/poster dengan media gambar menjadikan siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran dan fokus dari sebelumnya. Pada siklus II, kemampuan siswa dalam menulis slogan/poster terlihat lebih meningkat dari sebelumnya. (2) Hasil kemampuan siswa dalam menulis slogan/poster dengan media gambar ini mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata prasiklus 67,21, pada siklus I menjadi 78,33, meningkat menjadi 92,77 pada siklus II. Nilai siklus I untuk aspek kesesuaian isi slogan/poster dengan tema 9,3, aspek penggunaan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna 7,67, aspek penggunaan kata yang tepat dan bervariasi 6,67, aspek kalimat slogan/poster yang persuasif 7,67, aspek isi slogan/poster yang memiliki kreativitas dan daya tarik 7,34, aspek penyusunan kalimat slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema 8,33. Nilai siklus II untuk aspek kesesuaian isi slogan/poster dengan tema 9,67, aspek penggunaan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna 8,33, aspek penggunaan kata yang tepat dan bervariasi 8,66, aspek kalimat slogan/poster yang persuasif 10, aspek isi slogan/poster yang memiliki kreativitas dan daya tarik 9, aspek penyusunan kalimat slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema 10.

Kata kunci: media gambar, menulis slogan/poster

**THE EFFORT TO IMPROVE OF WRITING SKILL OF SLOGAN OR POSTER USING
PICTURE MEDIA ON DEAF STUDENT, CLASS 8TH SMPLB OF SLB SUHARJO PUTRA
PATUK GUNUNGKIDUL**

ABSTRACT

Research aims were 1) describing the learning process of Indonesian language using picture medias in order to improving skill of writing slogan or poster; 2) describing the improve of learning result after the using picture media in writing lesson of slogan or poster. Research method: this research done in two cyclus, cyclus I and cyclus II. Data was retrieved by observasion, test, field and documentation. Results: The result shown 1) In the cyclus I, the writing lesson of slogan or poster by using picture media makes student become active to follow and focus than before. In the cyclus II, the ability of the student to write slogan or poster look improve than before. 2) The scoring analysis shown that that the skill of write slogan or poster of the student improve 67,21 score compare with pra cyclus. In the cyclus I has 78,33 score and in the cyclus 2 improve become 92,77. In the cyslus I, the aspect of properly content of slogan or poster with theme has 9.3 score; the aspect of use short, clear, efective and full of meaning the language has 7,67 score; the aspect of properly word and the variation has 6.67 score; the aspect of persuasif slogan or poster has 7.67 score; the aspect of slogan or poster with good creativity and atractive content has score 7.34; the aspect of sentense arrangement of poster or slogan and idea improvement has 8.33 score. In the cyslus II, the aspect of properly content of slogan or poster with theme has 9.67 score; the aspect of use short, clear, efective and full of meaning the language have 8.33 score; the aspect of properly word and the variation had 8.66 score; the aspect of persuasif slogan or poster had 10 score; the aspect of slogan or poster with good creativity and attractive content had score 9; the aspect of sentense arrangement of poster or slogan and idea improvement has 10 score.

Keywords: *picture medias, slogan or poster*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan kepada anak-anak atau peserta didik melalui beberapa jenjang pendidikan. Peserta didik dalam pendidikan bukan hanya seseorang yang berintelejensi normal dan berfisik normal, namun juga seluruh individu berhak memperoleh pendidikan yang layak. Begitu pula dengan anak-anak yang tergolong anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan layanan pendidikan yang layak sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kekhususan. Penyelenggaraan pendidikan khusus tersebut termuat dalam UU. No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses

pembelajaran karena fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Salah satu bentuk layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus adalah terselenggaranya program pendidikan bagi anak tunarungu. Anak tunarungu secara fisik terlihat seperti anak normal, tetapi bila diajak berkomunikasi barulah terlihat bahwa anak mengalami gangguan pendengaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan guru kelas VIII tunarungu SMPLB pada tanggal 7 Juni 2014 di sekolah tersebut diketahui bahwa media pembelajaran kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis. Selain itu, minat siswa dalam menulis dan kemampuan menulis pada siswa tunarungu di SLB Suharjo Putra tergolong masih rendah belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Media gambar merupakan salah satu dari jenis media pembelajaran. Media gambar tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karena media gambar akan membantu siswa

untuk berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan media gambar diharapkan mampu merangsang kreativitas siswa dalam memperoleh ide dan merangsang ingatan siswa sehingga tulisan yang dihasilkan memiliki kejelasan isi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster pada siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Suharjo Putra?, dan bagaimana peningkatkan keterampilan menulis slogan/poster dengan media gambar pada siswa tunarungu kelas VIII SMLPB di SLB Suharjo Putra?. Dalam penelitian ini hipotesis tindakan yang diajukan adalah yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster pada siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Suharjo Putra Patuk Gunungkidul.

Landasan teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain: teori menulis, dan media. Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, dalam kegiatan menulis maka sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung (Tarigan, 2008:22). Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2008:24) merangkumkan beberapa tujuan penulisan suatu tulisan yaitu tujuan penugasan (*assignment purpose*) penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, tujuan altruistik (*altruistic purpose*), penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya itu, tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu

meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, tujuan intonasi (*informational purpose*) yaitu memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada pembaca tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu memperkenalkan atau menyatakan diri pengarang kepada pembaca, tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian, tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) yaitu tulisan penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

Kemudian, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI, 2008:805), slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat memberitahukan sesuatu. Dalam KBBI (2008:388) poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan) dengan tulisan gambar yang mencolok. Kalimat slogan untuk menyampaikan sesuatu informasi dan memengaruhi pandangan serta pendapat orang terhadap informasi tersebut. Penulisan poster bertujuan agar sesuatu yang ada di dalam poster itu dapat diketahui umum. Dengan poster, masyarakat umum tertarik untuk membeli, memakai, atau mengikuti isi poster tersebut.

Sadiman (2009:29) mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Gambar bersifat konkret, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, gambar dapat memperjelas suatu masalah, gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata, gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, media gambar ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Selanjutnya, menurut Effendi (2008:57), berkelainan pendengaran atau tunarungu adalah jika dalam proses mendengar terdapat

satu atau lebih organ telinga bagian luar, organ telinga bagian tengah, dan organ telinga bagian dalam mengalami gangguan atau kerusakan disebabkan penyakit, kecelakaan, atau sebab yang lain yang tidak diketahui sehingga organ tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Sadjaah (2005:79) klasifikasi atau jenis sebenarnya identik, yang masing-masing memiliki ciri-ciri. Gangguan pendengaran pada dasarnya dapat dibedakan dan dipertimbangkan dari secara etiologis, anatomis-biologis, saat terjadinya maupun taraf kehilangan ketajaman pendengaran.

Van Uden (dalam Effendi, 2008:84) menyatakan sifat kepribadian anak tunarungu yang berbeda dengan anak normal, antara lain: anak tunarungu lebih egosentris, lebih tergantung pada orang lain dan apa yang sudah dikenal, perhatian anak tunarungu lebih sukar dialihkan, lebih memperhatikan yang konkret, lebih miskin dalam fantasi, umumnya mempunyai sifat polos, sederhana, tanpa banyak masalah, cenderung dalam keadaan ekstrim tanpa banyak nuansa, lebih mudah marah dan lekas tersinggung, kurang mempunyai konsep tentang hubungan, mempunyai perasaan takut akan hidup yang lebih besar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sehingga prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Media yang digunakan adalah media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster pada siswa tunarungu kelas VIII SMPLB SLB Suharjo Putra Patuk Gunungkidul.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Suharjo Putra Patuk Gunungkidul. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini seluruh siswa tunarungu kelas VIII berjumlah 3 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus

dan masing-masing siklus menggunakan empat tahapan tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan soal tes. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan dan pengamatan adalah melaksanakan semua perencanaan sekaligus dilakukan pengamatan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti dan guru mendiskusikan proses belajar mengajar yang telah berlangsung dengan tujuan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Prasiklus

Sebelum melakukan kegiatan tindakan peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia Kompetensi Dasar 8.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis slogan/poster, selain itu untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada prasiklus rata-rata keaktifan masih kurang yaitu 50%. Adapun nilai awal yang diperoleh dari guru pada keterampilan menulis slogan/poster sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai Awal Siswa pada KD. 8.3

No	Jumlah Siswa Sudah Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Nilai Rata-rata
1	1	2	67,21

Hasil Pelaksanaan Penelitian Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran yaitu guru mempresensi siswa. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

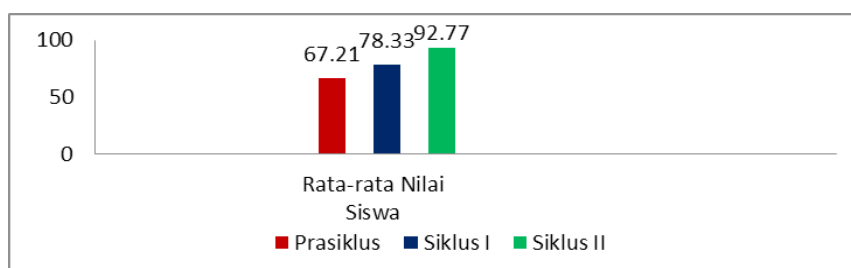
Guru menjelaskan materi. Guru membagikan sebuah gambar. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah dilaksanakan pembelajaran keterampilan menulis slogan/poster dengan media gambar, pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan.

Tabel 2.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Slogan/Poster pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Kesesuaian isi slogan/poster dengan tema	7,67	9,3	9,67
2	Menggunakan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna	7	7,67	8,33
3	Menggunakan kata yang tepat dan bervariasi	6,34	6,67	8,66
4	Kalimat slogan/poster yang persuasif	7,67	7,67	10
5	Isi slogan/poster memiliki kreativitas dan daya tarik	5,67	7,34	9
6	Menyusun kalimat slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema	6	8,33	10
		40,4	47	55,66
Nilai Rata-rata		67,21	78,33	92,77

Dari tabel di atas, hasil kemampuan siswa dalam menulis slogan/poster dengan media gambar ini mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata prasiklus 67,21, pada siklus I menjadi 78,33, meningkat menjadi 92,77 pada siklus II. Nilai siklus I untuk aspek kesesuaian isi slogan/poster dengan tema 9,3, aspek penggunaan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna 7,67, aspek penggunaan kata yang tepat dan bervariasi 6,67, aspek kalimat slogan/poster yang persuasif 7,67, aspek isi slogan/poster yang memiliki kreativitas dan daya tarik 7,34, aspek penyusunan kalimat

slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema 8,33. Nilai siklus II untuk aspek kesesuaian isi slogan/poster dengan tema 9,67, aspek penggunaan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna 8,33, aspek penggunaan kata yang tepat dan bervariasi 8,66, aspek kalimat slogan/poster yang persuasif 10, aspek isi slogan/poster yang memiliki kreativitas dan daya tarik 9, aspek penyusunan kalimat slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema 10. Peningkatan keterampilan menulis slogan/poster sebagai berikut.



Berdasarkan pengamatan keaktifan siswa pada setiap pembelajaran mengalami peningkatan. Rata-rata keaktifan siswa prasiklus 50%, meningkat pada siklus I menjadi 75%, dan siklus II menjadi 100%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui belum semua siswa aktif dan serius mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis slogan/poster.

SIMPULAN

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster siswa tunarungu kelas VIII SMPLB SLB Suharjo Putra Patuk Gunungkidul dilakukan dengan 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Guru mempresensi siswa. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi. Guru membagikan sebuah gambar. Siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa tunarungu kelas VIII SMPLB SLB Suharjo Putra terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis slogan/poster melalui media gambar.

Hasil pembelajaran menulis slogan/poster siswa VIII SMPLB SLB Suharjo Putra Patuk sesudah menggunakan media gambar menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terbukti nilai rata-rata siswa dalam menulis slogan/poster meningkat dari prasiklus sebesar 67,21, siklus I 78,33 meningkat menjadi 92,77 pada siklus II. Nilai aspek kesesuaian isi slogan/poster dengan tema prasiklus sebesar 7,67, siklus I 9,3, dan siklus II menjadi 9,67.

Nilai aspek penggunaan bahasa yang singkat, jelas, efektif dan penuh makna sebesar 7, siklus I 7,67 dan siklus II menjadi 8,33. Nilai aspek penggunaan kata yang tepat dan bervariasi prasiklus sebesar 6,34, siklus I 6,67, dan siklus II menjadi 8,66. Nilai aspek penggunaan kalimat yang persuasif prasiklus sebesar 7,67, siklus I 7,67 dan siklus II 10. Nilai aspek isi slogan/poster memiliki kreativitas dan daya tarik antara prasiklus sebesar 5,67, siklus I 7,34 dan siklus II menjadi 9. Nilai aspek menyusun kalimat slogan/poster dengan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema prasiklus 6, siklus I 8,33 dan siklus II menjadi 10. Berdasarkan simpulan di atas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada keterampilan menulis slogan/poster.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi siswa, pada proses pembelajaran dengan media gambar diharapkan siswa aktif dan fokus terhadap penelitian yang diberikan oleh peneliti sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Kedua, bagi guru penciptaan suasana kelas akan membantu siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan media gambar sebagai media belajar khususnya pembelajaran menulis. Ketiga, bagi sekolah hendaknya memfasilitasi dan mendukung guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Keempat, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendorong peneliti lain supaya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2003. *Undang-Undang Ri no 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Effendi, Mohammad. 2008. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arief, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sadjaah, Edja. 2005. *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.